

**APLIKASI REHARMONISASI LAGU “SILENT NIGHT” DAN
“JOY TO THE WORLD” UNTUK PEMBELAJARAN PIANO
BAGI REMAJA DI GEREJA PANTEKOSTA *HAGIOS FAMILY*
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 SeniMusik



Oleh:

Siska Eunike Butar-Butar

NIM: 0711077013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

NO. DAFTAR	4157/14/S/2013
REVISI	
KLAS	
TERIMA	08-04-2013
TID	CP. P

**APLIKASI REHARMONISASI LAGU “SILENT NIGHT” DAN
“JOY TO THE WORLD” UNTUK PEMBELAJARAN PIANO
BAGI REMAJA DI GEREJA PANTEKOSTA *HAGIOS FAMILY*
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Siska Eunike Butar-Butar

NIM: 0711077013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013



**APLIKASI REHARMONISASI LAGU “SILENT NIGHT” DAN
“JOY TO THE WORLD” UNTUK PEMBELAJARAN PIANO
BAGI REMAJA DI GEREJA PANTEKOSTA *HAGIOS FAMILY*
YOGYAKARTA**

Oleh:

Siska Eunike Butar-Butar

NIM: 0711077013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
lulus tanggal 22 Januari 2013.

Tim Penguji:



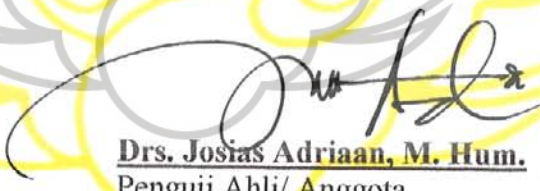
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Rianti M Pasaribu, M. A.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Josias Adriaan, M. Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum.

NIP. 19560308-197903 1 001

MOTTO:

Fil 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

Ams 15:32 “Siapa mengabaikan didikan membuang dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh akal budi.”

- ❖ *Hasil dari sebuah kesulitan akan berubah menjadi sebuah kemenangan emas apabila kita mampu untuk selalu berpikir positif dan tidak pernah menyerah dalam mencari sebuah solusi.*



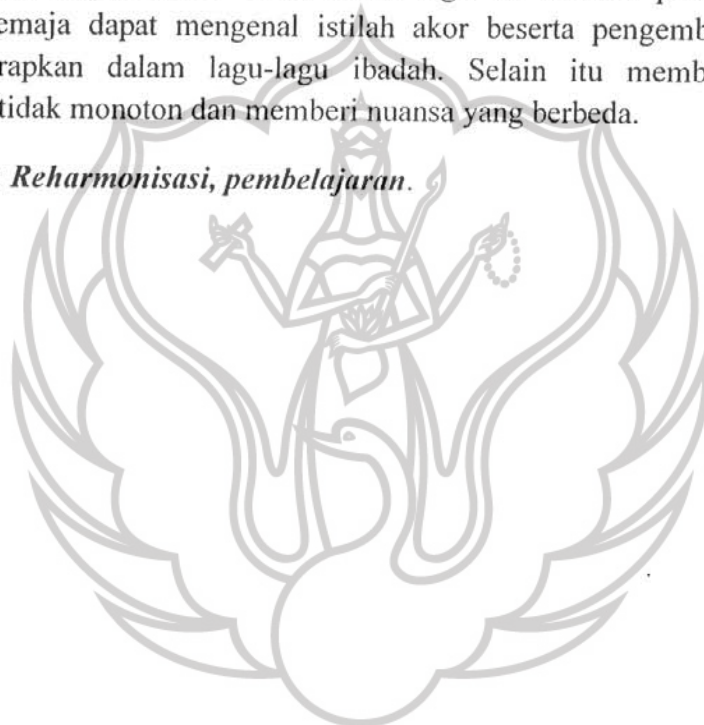
SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ☉ *Papa dan Mama yang tercinta*
- ☉ *Adikku : Tina, Fena, dan Magda*
- ☉ *Seluruh pencinta musik yang berbahagia....*

INTISARI

Aplikasi unsur harmoni melalui reharmonisasi lagu *Joy To The World* dan *Silent Night* menjadi sebuah terobosan baru dalam sebuah pembelajaran piano bagi pengiring musik ibadah kaum remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta. Kedua lagu ini direharmonisasi karena sering dinyanyikan pada perayaan Natal maupun menjelang Natal, sehingga menjadi sangat akrab di telinga umat kristiani khususnya pengiring musik ibadah kaum remaja di gereja tersebut. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan harmonisasi karena berbagai pengolahan harmoni yang lebih progresif seperti akor *diminished*, akor *augmented*, akor substitusi, akor *slash*, akor *suspension*, akor *extension* dan akor *addition* diaplikasikan dalam kedua lagu ini. Melalui pembelajaran piano tersebut, remaja dapat mengenal istilah akor beserta pengembangannya yang dapat diterapkan dalam lagu-lagu ibadah. Selain itu membuat lagu lebih bervariasi, tidak monoton dan memberi nuansa yang berbeda.

Kata kunci: *Reharmonisasi, pembelajaran.*



KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber segala hikmat, pengetahuan, kebijaksanaan dan sumber inspirasi serta selalu memberi kekuatan dan penghiburan kepada penulis sampai tahap penyelesaian tugas akhir di Institut Seni Indonesia.

Penulis menyadari selama proses awal pendidikan di Institut Seni Indonesia hingga proses akhir dalam penggarapan tugas akhir, penulisan ini tidak terlepas dari doa, dukungan, semangat, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang diberikan banyak pihak kepada penulis. Kiranya Tuhan yang memberkati dengan berkat yang berlimpah dan membalas setiap kebaikan hati saudara sekalian. Tentunya pertemuan kita bukanlah sebuah kebetulan, tetapi sebuah hadiah yang indah dari Tuhan untuk dapat saling mengenal satu sama lain dan dapat berproses bersama dalam suka maupun duka yang akan mendatangkan kebaikan buat kita semua.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan saran dan masukan bagi penulis.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum., selaku dosen pembimbing I yang setia dan sabar dalam membimbing dan memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi yang sangat bermanfaat dan berharga bagi penulis.
4. Dra. Rianti M. Pasaribu, M. A., selaku dosen wali dan dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis.
5. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum., selaku dosen penguji ahli yang telah menyediakan waktu untuk menolong dan membimbing penulis,

memberikan kritik dan saran serta pandangan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan berharga.

6. Bpk Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum., terimakasih buat waktu yang diberikan untuk penulis atas saran, pengetahuan analisis musik, dan bimbingan.
7. Seluruh staf dosen pengajar, Civitas Akademika, dan staf perpustakaan di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Kedua orangtua yang penulis banggakan: Pdt. Anthon Butar-Butar, S.Th dan Pdm. Yuliana Lai Tampubolon, S.Th dengan seluruh pengorbanan, perjuangan, dorongan motivasi, kasih sayang dan doa yang tidak terputus yang diberikan kepada penulis sampai detik ini.
9. Adik-adikku tersayang: Tina, Fena dan Magda, terimakasih buat dukungan doa dan motivasi yang diberikan buat penulis.
10. Jemaat Moria I Deli Tua- Medan yang senantiasa mendoakan penulis.
11. Pdt Drs. Samuel Suwondo dan Tante Nety Suwondo atas perhatiannya kepada penulis dan telah memberikan izin peminjaman fasilitas gereja dan tempat untuk melakukan penelitian di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta.
12. Sahabat dan kerabatku: Jay Sagala, Karen, Eunike, Eli, Cindy, Marshelda, Nesty, Ezra, Ko Hendra, Ko Didik, Bg Riko, Humala, Ka Ester, Tosa, Ka Gati dan Bg Fery. Terimakasih buat perhatian, dorongan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
13. Keluarga KSBJ: Siguti, Bg Tanaka, Irene, Hendrik, Silvi, Hardi dan anggota lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Kak Mei yang selalu memberikan dorongan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
15. Hendra yang setia untuk mengikuti pembelajaran piano sampai selesai.

Dan kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini. Selebihnya tidak ada

kalimat yang lebih pantas selain ucapan terima kasih. Penulis berharap bahwa skripsi ini memberi manfaat bagi para pembaca. Tentunya, tiada gading yang tidak retak, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga tugas akhir ini semakin lebih disempurnakan.

Penulis

Siska Eunike Butar-Butar



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. TINJAUAN HISTORIS DAN TEORITIS	
A. Latar Belakang Gereja Pantekosta <i>Hagios Family</i> Yogyakarta.....	9
B. Pengertian Pembelajaran.....	11
C. Metode Pembelajaran.....	17

D. Sekilas Tentang Musik dan Harmoni Jazz.....	19
E. Unsur-unsur Harmoni	21
F. Teknik Reharmonisasi.....	35
G. Latar Belakang Pencipta Lagu	
<i>Silent Night</i> dan <i>Joy To The World</i>	37

**BAB III. PROSES REHARMONISASI DAN PROSES PELAKSANAAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

A. Proses Reharmonisasi Lagu	
1. <i>Silent Night</i>	40
2. <i>Joy To The World</i>	47
B. Proses Pembelajaran Piano.....	54

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	71
Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	75
Lampiran 1. “Silent Night”.....	76
Lampiran 2. “Joy To The World”.....	77

Daftar Notasi

Notasi 1. Interval harmonik.....	22
Notasi 2. Interval <i>perfect</i> , mayor, minor.....	22
Notasi 3. Interval <i>compound</i>	23
Notasi 4. Tingkatan interval yaitu: tonika, subtonika, median, subdominan, dominan, submedian, <i>leading note</i>	23
Notasi 5. Interval balikan: posisi dasar, posisi balikan pertama, posisi balikan kedua.....	24
Notasi 6. Interval posisi terbuka dalam C mayor.....	24
Notasi 7. Konstruksi <i>seventh extension</i> pada trinada C mayor.....	25
Notasi 8. Akor <i>augmented seventh chord</i>	25
Notasi 9. Akor <i>diminished seventh</i>	25
Notasi 10. Penerapan akor <i>seventh</i> pada progresi II-V-I.....	26
Notasi 11. Penerapan akor <i>diminished seventh</i>	26
Notasi 12. Penerapan akor penghubung (<i>link</i>) antara akor I-II, II-III, I-V, I-IV.....	27
Notasi 13. Akor 9, minor 9, mayor 11, minor 11, dan mayor 13.....	27
Notasi 14. Penerapan akor <i>augmented ninth chord</i>	28
Notasi 15. Akor <i>slash</i>	28
Notasi 16. Penerapan akor <i>slash</i> pada progresi V – I.....	29
Notasi 17. Akor <i>addition</i>	29
Notasi 18. Penerapan akor alterasi.....	30

Notasi 19. Penerapan akor <i>suspended fourth</i>	31
Notasi 20. Akor substitusi.....	32
Notasi 21. Melodi <i>passing tone</i>	33
Notasi 22. Melodi <i>neighboring tone</i>	33
Notasi 23. Melodi suspensi.....	34
Notasi 24. Melodi <i>anticipation tone</i>	34
Notasi 25. <i>Five voice harmonization</i>	35
Notasi 26. <i>Eight harmonization</i>	36
Notasi 27. Lagu <i>Silent Night</i> dalam versi asli.....	40
Notasi 28. Lagu <i>Silent Night</i> sesudah ditransfus dalam tangganada C mayor.....	41
Notasi 29. Akor lagu <i>Silent Night</i> sebelum reharmonisasi pada birama 1 – 4.....	41
Notasi 30. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 1 – 4.....	41
Notasi 31. Akor sebelum reharmonisasi pada birama 5 – 9.....	42
Notasi 32. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 5 – 9.....	42
Notasi 33. Akor sebelum reharmonisasi pada birama 9 – 16.....	44
Notasi 34. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 9 – 16.....	44
Notasi 35. Akor sebelum reharmonisasi pada birama 17 – 20.....	45
Notasi 36. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 17 – 20.....	45
Notasi 37. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 21 – 24.....	46
Notasi 38. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 21 – 24.....	46

Notasi 39. Akor versi asli lagu <i>Joy To The World</i> dalam tangganada D mayor.....	48
Notasi 40. Lagu <i>Joy To The World</i> sesudah ditransfus ke dalam tangganada C Mayor.....	48
Notasi 41. Akor lagu <i>Joy To The World</i> sebelum reharmonisasi pada birama 1 – 4.....	49
Notasi 42. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 1 – 4.....	49
Notasi 43. Akor sebelum reharmonisasi pada birama 4 – 7.....	51
Notasi 44. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 4 – 7.....	51
Notasi 45. Akor sebelum reharmonisasi pada birama 7 – 10.....	52
Notasi 46. Akor sesudah reharmonisasi pada birama 7 – 10.....	52
Notasi 47. <i>Treble clef</i> dan <i>bass clef</i>	55
Notasi 48. Tangganada C dalam kunci F.....	55
Notasi 49. Tangganada C dalam kunci G.....	55
Notasi 50. Penulisan letak nada <i>middle C</i> pada kunci F dan kunci G.....	56
Notasi 51. Tanda kreis (<i>sharp</i>).....	56
Notasi 52. Tanda mol (<i>flat</i>).....	56
Notasi 53. Tanda pugar (<i>natural</i>).....	57
Notasi 54. Tanda double kreis (<i>double sharp</i>).....	57
Notasi 55. Tanda double mol (<i>double mol</i>).....	57
Notasi 56. <i>Whole note</i>	58
Notasi 57. <i>Half note</i>	58
Notasi 58. <i>Quarter note</i>	58

Notasi 59. Eight notes.....	58
Notasi 60. Sixteenth notes.....	59
Notasi 61. Penulisan notasi balok untuk tanda istirahat.....	59
Notasi 62. Bentuk bagian ritme I.....	59
Notasi 63. Bentuk bagian ritme II.....	59
Notasi 64. Bentuk bagian ritme III.....	59
Notasi 65. Progresi akor VI-III pada tangganada F mayor.....	62
Notasi 66. Progresi akor VI-III pada tangganada G mayor.....	62
Notasi 67. Progresi akor I-IV pada tangganada F mayor.....	62
Notasi 68. Progresi akor IIV pada tangganada G mayor.....	63
Notasi 69. Progresi akor IV-III pada tangganada F mayor.....	63
Notasi 70. Progresi akor IV-III pada tangganada G mayor.....	64
Notasi 71. Progresi akor V-IV-I pada tangganada F mayor.....	64
Notasi 72. Progresi akor V-IV-I pada tangganada G mayor.....	64
Notasi 73. Progresi akor I-IV pada tangganada C mayor.....	66
Notasi 74. Progresi akor VI-IV pada tangganada D mayor.....	67
Notasi 75. Progresi akor VI-IV pada tangganada C mayor.....	67
Notasi 76. Progresi akor VI-IV pada tangganada D mayor.....	68
Notasi 77. Progresi akor VI-IV pada tangganada C mayor.....	68
Notasi 78. Progresi akor I-IV pada tangganada D mayor.....	68
Notasi 79. Progresi akor I-IV pada tangganada C mayor.....	69
Notasi 80. Progresi akor I-IV pada tangganada D mayor.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tidak dapat dipisahkan dari ibadah dan memiliki peranan yang penting mulai dari awal sampai akhir yang mampu mengungkapkan iman dan penghayatan melalui pujian dan penyembahan. Wujud dalam musik tersebut adalah sebuah nyanyian ungkapan doa dan harapan serta bentuk pengucapan syukur.

Bagi umat Kristiani, Natal merupakan suatu hal yang sangat penting dan selalu disambut dengan gembira serta meriah di seluruh penjuru dunia karena merupakan hari kelahiran Yesus Kristus yang diyakini sebagai Juru Selamat manusia. Oleh karena itu banyak komponis Kristiani meluapkan kegembiraannya melalui lagu-lagu Natal ciptaan mereka yang menceritakan tentang kelahiran Yesus Kristus dengan berbagai nuansa gembira. Dari sekian banyak lagu-lagu Natal, yang paling terkenal adalah lagu *Silent Night* ciptaan Jhon Mohr dan Frans Xaver Gruber yang bernuansa syahdu, selain itu juga lagu *Joy To The World* ciptaan Isaac Watts dan Lowell Mason yang bernuansa gembira.

Lagu *Silent Night* adalah lagu yang selalu dinyanyikan dalam ibadah Natal yang biasanya dilaksanakan pada sore hari maupun malam hari tetapi ada kalanya juga dilaksanakan pada pagi hari dan lagu tersebut tetap dinyanyikan. Adapun lagu *Joy To The World* juga merupakan lagu Natal yang sering dinyanyikan oleh umat, meskipun demikian dapat pula dimainkan secara instrumental yaitu pada

saat ibadah akan dimulai dan umat sudah mulai berdatangan atau pada “saat teduh” yaitu setelah kotbah selesai untuk mengantar umat lebih khusuk dalam beribadah. Demikian pula di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) *Hagios Family* Yogyakarta, lagu-lagu tersebut juga dinyanyikan (sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) menggunakan iringan musik *combo* (band iringan)¹ atau dimainkan secara instrumental dalam *style* musik populer. Musik populer adalah adanya unsur-unsur instrumentasi yaitu penggunaan alat musik elektrik untuk pertunjukan panggung atau *combo*.

Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta merupakan salah satu gereja aliran Kharismatik. Bentuk peribadatan dan suasana kebaktian jemaat aliran Kharismatik lebih dinamis dan progresif karena hampir seluruh aktifitas peribadatan dilakukan dengan menyanyikan lagu-lagu pujian dengan iringan musik *combo*, sehingga keberadaan musik dalam ibadah menjadi unsur yang penting. Musik disajikan dalam bentuk nyanyian yang diiringi dengan musik yang ritmik (*style* musik pop seperti *rhythm and blues, blues, jazz*).²

Gereja Pantekosta *Hagios Family* memiliki beberapa macam ibadah yaitu ibadah umum I dan II, anak sekolah minggu, kaum remaja, kaum pemuda, ibadah pasutri (pasangan suami istri), kaum pria, kaum wanita, dan kaum lansia. Seluruh ibadah menggunakan piano elektrik sebagai *lead* dalam format musik *combo* untuk mengiringi lagu ibadah termasuk untuk ibadah kaum remaja. Khusus pengiring piano di ibadah kaum remaja masih memiliki kemampuan terbatas

¹ Pono Bonoe “*Kamus Musik*” (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, edisi I, 2003), hlm. 90.

² Bayu Wijayanto “Pengaruh Gospel Terhadap Musik Gereja Kharismatik di Indonesia: Suatu Tinjauan Proses Akulturasi (Kasus Musik Gereja Kharismatik di Surakarta)”, (*Fenomena: Jurnal Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta* vol 5, no. 6 Nov. Th. 2009), hlm. 21.

terutama di dalam pengembangan akord, selain itu mereka juga belum memiliki kemampuan membaca notasi balok secara baik. Oleh karena itu, pengiring remaja perlu dikembangkan dengan mengadakan pembelajaran piano sehingga meningkatkan kemampuan harmonisasi serta kemampuan teknis.

Hal inilah yang melatar-belakangi penulisan ini dan secara khusus diarahkan untuk permainan solo piano, khususnya dalam pengolahan harmonisasi yang lebih progresif melalui aplikasi berbagai akord seperti akor *diminished*, akor *augmented*, akor substitusi, *slash* akor, akor *suspension* dan akor *addition*. Melalui reharmonisasi kedua lagu ini, remaja dapat mengenal istilah akor beserta pengembangannya yang dapat diterapkan sebagai jembatan akor. Selain itu membuat lagu lebih bervariasi, tidak monoton dan memberi nuansa yang baru.

Kemampuan dalam mengembangkan akor sangat penting bagi seorang pianis. Sebagai seorang pianis tidak cukup hanya mengandalkan *feeling* atau perasaan saja namun dibutuhkan tingkat pemahaman yang lebih luas melalui teori dasar maupun harmoni. Pengetahuan teori musik menjadi landasan yang cukup penting, tetapi bukan membatasi luapan ekspresi.³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa hal yang menarik untuk dibahas dan dikaji, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penggarapan reharmonisasi pada lagu *Silent Night* dan *Joy To The World*?

³ Pra Budidharma, "*Seri Pustaka Musik Farabi*" *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*". (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2001)., hlm. v.

2. Bagaimana proses pembelajaran piano bagi remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memperoleh hasil sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan pengolahan harmoni dalam mengiringi lagu ibadah bagi pengiring piano remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta.
2. Mengembangkan wawasan, kemampuan dan apresiasi musik bagi remaja guna memaksimalkan bakat bermusik dan mendukung pelayanan musik di Gereja *Hagios Family* Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang akor dan pengembangannya seperti akor *diminished*, akor *augmented*, akor substitusi, *slash* akor, akor *suspension* dan akor *addition* sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan musikalitas bagi pianis remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan karya tulis ini ditunjang dengan melakukan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban ilmiah untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini. Beberapa referensi yang digunakan dalam penulisan ini di antaranya:

1. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, (Japan: Yamaha Music Foundation, 1975).

Buku ini digunakan dalam bab 2 sebagai tinjauan teori mengenai definisi harmonisasi dan teknik reharmonisasi yang berkaitan dengan proses reharmonisasi pada Bab 3.

2. Eddie Harvey, *Jazz Piano* (Great Britain: The English Universities Press Ltd, 1974).

Buku ini digunakan dalam bab 2 sebagai tinjauan *historis* tentang perkembangan musik jazz dan tinjauan teori dalam penerapan unsur harmoni, di antaranya adalah akor *half diminished*, *diminished seventh*, akor penghubung atau *link*, akor *slash*, dan akor alterasi. Penerapan unsur harmoni ini diaplikasikan dalam proses reharmonisasi pada bab 3.

3. Brian Waite, *Modern Jazz Piano-A Study In Harmony And Improvisation*, (Australia: Wise Publication, 1987)

Buku ini digunakan dalam bab 2 sebagai tinjauan teori mengenai unsur-unsur harmonisasi yang dilengkapi dengan berbagai contoh aplikasinya yang berkaitan dengan proses reharmonisasi lagu dalam bab 3.

4. Pra Budidharma, *Seri Pustaka Musik Farabi, Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2001).

Buku ini dipergunakan untuk bab 2 sebagai tinjauan teoritis mengenai unsur harmoni yaitu definisi trinada, akor *ninth*, *eleventh*, *thirteenth extension*, dan penerapan akor *seventh* yang diterapkan dalam proses reharmonisasi pada bab 3.

5. Sugihartono, *et al*, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007).

Buku ini digunakan sebagai landasan teori pada Bab 2 tentang definisi dan konsep pembelajaran serta metode pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, variasi metodenya adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi.⁴ Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja; yaitu cara kerja memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁵ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis untuk mengungkapkan permasalahan dengan berbagai argumentasi serta menjelaskan segala aspek-aspek yang didapatkan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶

Beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh data di dalam tulisan di antaranya adalah:

1. Studi pustaka melalui situs internet yaitu mengumpulkan komposisi lagu yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, yaitu: (1) "Silent Night" karya Joseph Mohr dan Frans Xaver Gruber, (2) "Joy To The World"

⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek", (Edisi Revisi IV, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1 999)., hlm. 160.

⁵ Koentjaraningrat, "Metode-metode Penelitian Masyarakat" (Edisi ketiga, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997)., hlm. 7.

⁶ Lexy Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2011)., hlm. 11.

karya Isaac Watts dan Lowell Mason. Selain itu, memakai buku-buku terbitan untuk mempelajari sejarah awal musik jazz, sebagai tinjauan historis dalam penerapan berbagai unsur-unsur harmoni sebagai landasan teori dalam proses reharmonisasi lagu dan mengetahui metode pembelajaran piano bagi remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta.

2. Dokumen

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya dokumentasi terhadap objek yang diteliti, karena disamping dapat merilis ulang data-data yang masuk, juga memperkuat bukti dan argumentasi dalam pertanggungjawaban penulisan. Untuk menunjang hal tersebut, maka diperlukan peralatan dokumentasi pada saat pengambilan subjek, di antaranya: *handycam* (dokumentasi audio visual), arsip resmi mengenai latar belakang Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta, dan kamera foto (dokumentasi visual).

3. Praktek

Berinteraksi secara langsung dengan remaja di dalam pembelajaran piano pada lagu *Silent Night* dan *Joy To The World* serta menyediakan waktu untuk tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Proses penulisan karya ilmiah ‘Aplikasi Reharmonisasi Lagu *Silent Night* dan *Joy To The World* Untuk Pembelajaran Piano Bagi Remaja di Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta’ dibuat dengan laporan yang tertulis dan

sistematis. Sistematika penulisan skripsi ini adalah Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II merupakan tinjauan historis dan teoritis yang berisi tentang sekilas Gereja Pantekosta *Hagios Family* Yogyakarta, pengertian pembelajaran, metode pembelajaran, perkembangan harmoni dan musik jazz, unsur harmoni, teknik reharmonisasi dan latar belakang pencipta lagu *Silent Night* dan *Joy To The World*. Bab III memaparkan pembahasan proses reharmonisasi lagu dan proses pelaksanaan pembelajaran piano. Bab IV merupakan kesimpulan dan saran.

